

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sosial terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Tata Boga di SMK Negeri 1 Sewon. Hal ini ditunjukkan dengan nilai r_{x_1y} sebesar 0,449; $r^2_{x_1y}$ sebesar 0,201 dan persamaan regresinya adalah $Y = 0,515X_1 + 30,578$
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Tata Boga di SMK Negeri 1 Sewon. Hal ini ditunjukkan dengan nilai r_{x_2y} sebesar 0,604; $r^2_{x_2y}$ sebesar 0,365 dan persamaan regresinya adalah $Y = 0,352X_2 + 11,174$
3. Terdapat pengaruh positif Lingkungan Sosial dan Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Tata Boga di SMK Negeri 1 Sewon. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,621; $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,386 dan persamaan regresinya adalah $Y = 0,196X_1 + 0,298X_2 + 8,366$.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini maka dapat disajikan implikasi sebagai berikut:

1. Telah terbukti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sosial terhadap Minat Berwirausaha siswa kelas XI Tata Boga di SMK Negeri 1 Sewon. Hal ini menunjukkan dengan adanya Lingkungan Sosial yang kondusif, maka akan dapat meningkatkan Minat Berwirausaha pada siswa. Lingkungan Sosial mempunyai andil yang cukup besar dalam perkembangan individu. Lingkungan Sosial yang baik akan membantu seseorang melakukan hal yang positif seperti melakukan kegiatan berwirausaha yang menciptakan peluang kerja bagi banyak orang.
2. Telah terbukti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha siswa kelas XI Tata Boga di SMK Negeri 1 Sewon. Hal ini menunjukkan bahwa jika stimulus yang diberikan oleh guru melalui pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan menghasilkan respon yang baik maka siswa akan tergerak hatinya untuk berwirausaha. Maka dari itu diperlukan upaya untuk terus meningkatkan pelaksanaan Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan ke arah yang lebih baik agar direspon siswa lebih baik pula sehingga akan membantu meningkatkan Minat Berwirausaha.
3. Telah terbukti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sosial dan Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha siswa kelas XI Tata Boga di SMK Negeri 1 Sewon. Semakin baik Lingkungan Sosial dan semakin tinggi Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan maka akan semakin tinggi pula Minat Berwirausaha siswa. Oleh karena itu diperlukan upaya untuk mengkonduksifkan

Lingkungan Sosial siswa dan meningkatkan pelaksanaan Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan dengan memberi stimulus terbaik saat transfer ilmu pengetahuan dan keterampilan diberikan oleh guru sehingga akan memunculkan respon berupa tanggapan positif dari siswa.

C. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan penelitian di atas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Data penelitian yang berasal dari angket Minat Berwirausaha butir pernyataan nomor 2 (Saya lebih senang berwirausaha dibandingkan profesi yang lain) memiliki jumlah skor jawaban paling rendah. Artinya adalah siswa cenderung lebih senang mencari profesi lain yang dijadikan pekerjaan utama dibandingkan menjadi seorang wirausahawan. Hal yang terjadi pada siswa kelas XI Tata Boga di SMK Negeri 1 Sewon ini sama dengan data dan fakta yang terjadi pada lulusan Tata Boga di SMK Negeri 1 Sewon tiga tahun terakhir. Lulusan Tata Boga di SMK Negeri 1 Sewon umumnya lebih memilih bekerja dengan orang lain dibandingkan berwirausaha.

Siswa sebagai anak bangsa yang menjadi generasi penerus sebaiknya mempunyai harapan dan lebih berorientasi untuk menjadi seorang wirausahawan. Berwirausaha dapat menciptakan lapangan pekerjaan sekaligus mengurangi beban pemerintah dalam mengatasi masalah pengangguran. Jadi jika siswa memilih profesi sebagai wirausahawan akan mendapatkan banyak

keuntungan dan tidak mengandalkan ketergantungan pekerjaan terhadap orang lain.

2. Bagi Guru

Data penelitian yang berasal dari angket Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan butir pernyataan nomor 11 (Saya mengetahui proses pendaftaran hak cipta, hak paten dan hak merek) memiliki jumlah skor jawaban paling rendah. Artinya adalah siswa cenderung tidak mengetahui proses pendaftaran hak cipta, hak paten dan hak merek yang sesungguhnya. Dalam hal ini sebaiknya guru lebih menekankan lagi materi yang berkaitan dengan proses pendaftaran hak cipta, hak paten dan hak merek. Siswa diarahkan untuk mencari sumber informasi secara mandiri dan mempresentasikan ke depan kelas mengenai proses pendaftaran hak cipta, hak paten dan hak merek. Ketiga proses pendaftaran ini sangat penting diketahui siswa untuk menumbuhkan minat berwirausaha mereka. Jadi guru harus benar-benar meyakinkan siswa agar mereka paham dan mengetahui proses pendaftaran hak cipta, hak paten dan hak merek.

3. Bagi Pemerintah

Data penelitian yang berasal dari angket Lingkungan Sosial butir pernyataan nomor 9 (Saya ikut kegiatan kemasyarakatan perihal dunia kewirausahaan) memiliki jumlah skor jawaban paling rendah. Artinya adalah siswa cenderung tidak mengikuti kegiatan yang ada dalam masyarakat perihal dunia kewirausahaan. Dalam hal ini ada beberapa faktor kemungkinan atau penyebab

siswa tidak mengikuti kegiatan kewirausahaan di lingkungan masyarakat sekitarnya. Salah satu kemungkinan penyebabnya yaitu kurangnya aktivitas atau kegiatan yang berkaitan dengan dunia wirausaha di lingkungan masyarakat. Pemerintah sebagai motor penggerak bangsa sebaiknya menghimbau seluruh elemen masyarakat untuk mengadakan kegiatan yang berhubungan dengan kewirausahaan. Pemerintah memberikan anggaran untuk melaksanakan kegiatan kewirausahaan di lingkungan masyarakat sehingga ada wadah bagi siswa untuk menumbuhkan minat berwirausaha. Jadi jika hal ini dilakukan oleh pemerintah maka besar kemungkinan peluang munculnya banyak wirausahawan baru semakin besar.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa Lingkungan Sosial dan Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Tata Boga di SMK Negeri 1 Sewon. Sumbangan Efektif yang diberikan sebesar 38,6%. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih ada 61,4% faktor lain yang dapat mempengaruhi Minat Berwirausaha namun tidak diteliti pada penelitian ini. Oleh karena itu diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat ditemukan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Minat Berwirausaha siswa.